

ABSTRAK

Prakosa, Bimo Hardiyanto. 2020. *Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Berstatus Ekonomi Kurang di Desa Locare Kecamatan Curahdami Kabupaten Jember*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing (1) Dina Merdeka Citaningrum, M.Pd. (2) Agus Milu Susetyo, M.Pd.

Kata Kunci :Motivasi, Ekonomi kurang, ARCS.

Kata motivasi berasal dari kata “motif”, yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu..Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Motivasi belajar siswa dapat diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek dari motivasi belajar. Mengembangkan aspek-aspek yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa dinamakan ARCS (*Attention Relevance Confidence Satisfaction*).ARCS yang dikembangkan oleh Keller didasarkan pada sintesis dari konsep motivasi dan karakteristik yang dikelompokkan menjadi empat aspek yaitu *Attention* (perhatian), *Relevance* (relevansi), *Confidence* (percaya diri), *Satisfaction* (kepuasan).

Penelitian yang dilakukan ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan aspek-aspek ARCS untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data adalah observasi, angket, dokumentasi. Instrumen dalam penelitian adalah instrumen penunjang yang dimaksud berupa lembar angket yang sudah diperoleh peneliti. Teknik analisis data yaitu perencanaan, pengumpulan data, mendeskripsikan, menganalisis, dan menyimpulkan.

Hasil analisis data menunjukkan motivasi belajar bahasa Indonesia pada siswa berstatus ekonomi kurang di desa Locare kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso secara intrinsik yaitu sedang, secara ekstrinsik yaitu sedang. Hasil dari pengukuran tingkat motivasi belajar menggunakan aspek ARCS menunjukkan bahwa penerapan A (*attention*) mendapat persentase sebanyak 70%, penerapan R (*relevance*) mendapat persentase sebanyak 74%, penerapan C (*confidence*) sebanyak 79%, penerapan S (*satisfaction*) mendapatkan persentase sebanyak 73%.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik, serta motivasi belajar siswa di kelas dapat diukur menggunakan instrumen ARCS yang di kembangkan oleh Keller.